

## ABSTRAK

Tingginya kadar gula darah dalam tubuh akan menyebabkan penebalan dinding pembuluh darah sehingga aliran darah menuju kulit akan menurun. Hal ini mengganggu aliran darah ke kaki sehingga menyebabkan terjadinya penurunan asupan nutrisi dan oksigen yang menyebabkan kematian jaringan atau *gangrene streptococcus*. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami diabetes mellitus dengan komplikasi gangren/ulkus dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit di ruang zaira 2 Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo.

Desain penelitian ini dengan menggunakan metode studi kasus, subjek penelitian menggunakan dua responden dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit dengan diagnosa medis diabetes mellitus. Waktu penelitian tanggal 13–16 Maret 2020 pada pasien 1 dan tanggal 17–20 Maret 2020 pada pasien 2. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Setelah dilakukan keperawatan selama 4x24 jam pada kedua responden dengan memberikan perawatan luka menggunakan cairan NaCl 0,9%, didapatkan hasil bahwa masalah teratasi dengan keadaan luka sudah mengering dan menutup, luka ada jaringan granulasi, tidak ada jaringan nekrotik, kemerahan, pus/nanah dan oedem sudah tidak ada serta nyeri sudah berkurang.

Hal ini menunjukkan bahwa masalah dapat teratasi dengan mengontrol kadar gula darah normal 160 mg/dL, asupan makanan dan diet secara teratur, perawatan luka. Disarankan pada keluarga tetap terus memotivasi pasien agar mampu untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pasien dengan gangguan integritas kulit/jaringan yang nantinya dapat diterapkan secara mandiri.

**Kata Kunci :** Diabetes Melitus, Gangguan Integritas Kulit, Perawatan Luka.